

ABSTRAK

Pengaruh Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja (Studi Kasus : PT Tjandi Sewu Baru Di Desa Penataran Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar). Soffi Wahyudi 21102220009, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar, Blitar dengan bimbingan Ir. Tri Kurniastuti, M. MA.

Era globalisasi mendorong intensitas persaingan bisnis yang semakin tinggi, sehingga perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya manusia secara efektif guna mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Dengan begitu perlu dilakukan pengembangan pada karyawan dan memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi kinerjanya. Pada penelitian ini mengambil tiga faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja karyawan yaitu motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kerja responden, mengetahui pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, serta untuk mengetahui variabel yang paling dominan terhadap kinerja karyawan PT Tjandi Sewu Baru di Desa Penataran, Kecamatan Ngelegok, Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah karyawan di PT Tjandi Sewu Baru di Desa Penataran, Kecamatan Ngelegok, Kabupaten Blitar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability*, jenisnya adalah *purposive sampling* dengan menggunakan teori Slovin didapatkan 52 responden. Penelitian ini memanfaatkan alat analisis untuk mengolah dan menginterpretasikan data, yaitu SPSS IBM Statistic 25 dan Microsoft Office Exxel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik mayoritas berjenis kelamin laki-laki, dengan tingkat pendidikan terbanyak berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Dilihat dari usia, sebagian besar responden berumur 57 tahun ke atas, dan lama masa kerja yang paling dominan berada dalam rentang 2 hingga 9 tahun. Secara simultan variabel motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan secara parsial variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan tetapi pada variabel disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan. Hal tersebut ditunjukan oleh besar nilai R-Square sebesar 33,3% atau 0,333 yang berarti kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel lingkungan kerja (X3) memiliki nilai koefisien tertinggi yaitu (0,423X3), sedangkan variabel motivasi memiliki nilai koefisien (-0,033X1) dan variabel disiplin kerja memiliki nilai koefisien (0,320X2).

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Karyawan